

BAB III

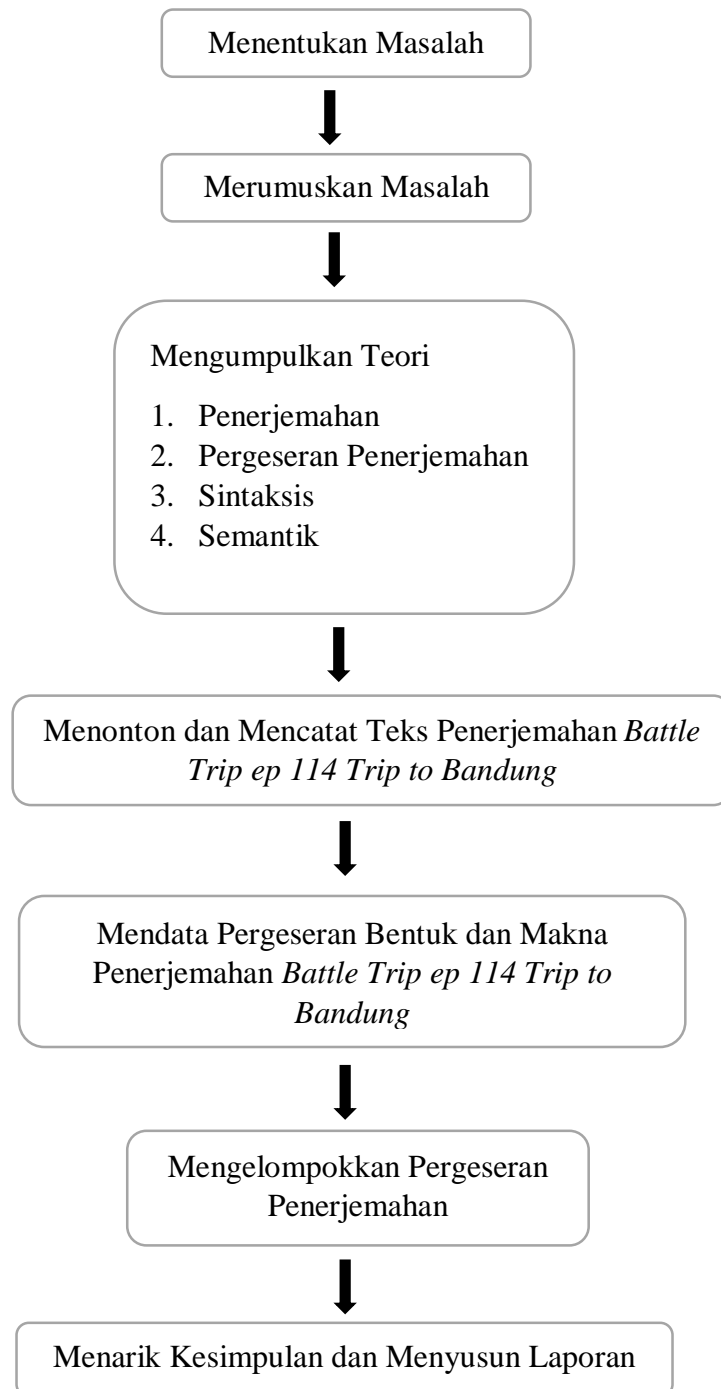
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai dari desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, kredibilitas data, hasil yang diharapkan dan rencana kegiatan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran atau rancangan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2014: 4) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran bentuk dan makna penerjemahan program acara ragam *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung*. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Caranya dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih metode ini dan metode ini dirasa cocok untuk penelitian yang berkaitan dengan unsur kebahasaan.

Melalui metode ini peneliti akan membahas pergeseran bentuk dan makna apa saja yang ditemukan dalam program acara ragam *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dengan desain penelitian sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.

3.2.1 Data

Menurut Sugiyono (2018: 243) data pada penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan. Data pada penelitian ini adalah semua kalimat yang mengandung pergeseran bentuk dan makna pada teks *subtitle* atau teks terjemahan program acara ragam *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung*. Peneliti menganalisis kalimat atau kata kemudian mengelompokkannya sesuai kategori atau jenis pergeseran penerjemahannya.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Lofland dalam (Moleong, 2015: 299) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data pada penelitian ini adalah rekaman beberapa video program acara ragam *Battle Trip* episode 114 yang diakses melalui *channel youtube KBS World TV* dengan judul “*Trip to Bandung*”. Selain video diatas, data berupa dokumen tertulis, baik dari jurnal ilmiah, buku, artikel di internet dan dokumen penunjang lainnya akan digunakan sebagai referensi pada penelitian ini.

3.2.3 Identitas Program



Gambar 3.1 Logo Battle Trip (배틀 트립) Gambar 3.2 Battle Trip (배틀 트립) Ep 114

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program acara ragam *Battle Trip* (배틀 트립) sebagai objek penelitian yang kemudian akan dianalisis pergeseran bentuk dan makna teks terjemahannya. *Battle Trip* (Hangul: 배틀 트립) adalah program hiburan televisi, didistribusikan dan disindikasi oleh KBS yang tayang setiap hari Sabtu pada pukul 21:15 (WSK). Program ini pertama kali tayang pada tanggal 16 April 2016 dan berakhir pada 27 Maret 2020 karena Pandemi covid-19. Program ini merupakan kompetisi perjalanan antara dua kelompok selebriti, bepergian berdasarkan topik tertentu dan menunjukkan kepada pemirsa informasi perjalanan dan tip yang menakjubkan. Kelompok pemenang dipilih berdasarkan 100 suara dari penonton. Pembawa acara utama program ini adalah Kim Sook, Kim Jun-hyun, Yoon Bo-mi of Apink, Lee Hwi-jae, Sung Si-kyung and San E. Selain pembawa acara utama program acara ini mengundang beberapa selebriti di setiap episodenya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 222) Pengumpulan data dalam proses ini dimaksudkan untuk mencari bahan-bahan, keterangan, informasi, dan kenyataan-kenyataan yang dapat dipercaya. Dalam memperoleh data seperti prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan nyata, penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

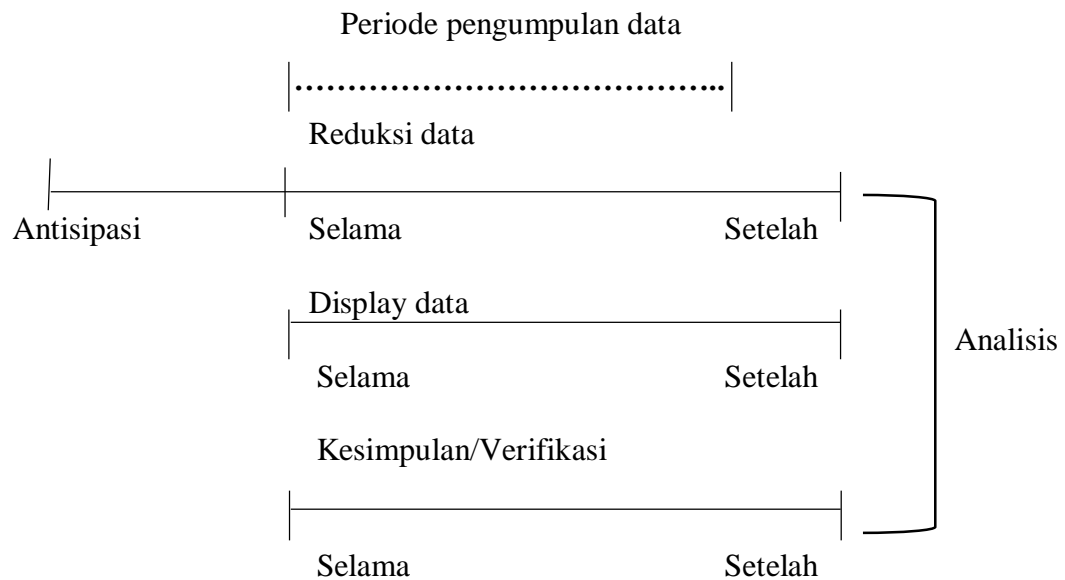
- 1) Mengumpulkan studi pustaka,
- 2) Menonton rekaman video episode 114 program *Battle Trip* yang berjudul *Trip to Bandung* pada channel youtube *KBS WORLD TV Indonesia*,
- 3) Mencatat semua kalimat teks terjemahan yang mengalami pergeseran bentuk dan makna penerjemahan,
- 4) Menggolongkan perubahan makna yang ditemukan kedalam tabel analisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2018: 243) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Bagan 3.2 *Komponen dalam analisis data (flow model)*

Menurut Sugiyono (2018: 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk mempermudah proses penyajian data, peneliti menggunakan tabel analisis agar penarikan kesimpulan dari hasil analisisnya mudah untuk dipahami. Berikut adalah tabel analisis yang peneliti gunakan.

Tabel 3.1 Analisis Pergeseran Bentuk dan Makna Penerjemahan

No.	Kode Data	Data		Jenis Pergeseran		
		TBSu	TBSa	Bentuk	Makna	
					G - S	PSPB
1.	BT.K1	여기서 환잔서가 있습니다. <i>Yeogiseo hwanjanseoga itseumnida.</i>	Disini ada tempat penukaran uang.	Pergeseran Unit Kata menjadi frasa	-	-
2.	BT.K2	이 노란 소스 망고랑 같잖아요? <i>I noran soseu manggorang gatjanhayo?</i>	Saus kuning ini bukannya mirip dengan manga?	Pergeseran Struktur Adjektif + nomina menjadi nomina + adjektif	-	-

Keterangan :

BT: Battle Trip

K: Kalimat/Kata

TBSa: Teks Bahasa Sasaran

TBSu: Teks Bahasa Sumber

G – S: Generik ke Spesifik

PSPB: Perbedaan Sudut Pandang Budaya

S: Subjek

P: Predikat

O: Objek

K: Keterangan

3.5 Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data agar data yang telah disajikan dapat dipercaya atau kredibel. Maksud dari kredibel disini adalah peneliti benar-benar megumpulkan data di lapangan tanpa memanipulasi datanya dan menganalisis atau mengkaji data secara teliti dan hasil yang akurat. Untuk menghasilkan data yang kredibel selama proses penelitian baik dari mulai pengumpulan data hingga proses analisis data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dan *Inter-Coder Reliability* untuk menguji apakah hasil penelitian ini memiliki data yang kredibel.

3.5.1 Triangulasi

Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono: 2018: 273) menyatakan bahwa dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data perlu dilakukan triangulasi atau pengecekan dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Agar mendapat hasil yang kredibel maka dilakukan beberapa teknik triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi pengumpulan data.

3.5.2 *Inter-Coder Reliability*

Selain menggunakan triangulasi, teknik pengujian keabsahan data dapat dilakukan menggunakan reliabilitas inter koder. Teknik reliabilitas inter koder bertujuan untu mengurani penilaian subjektif yang dilakukan oleh peneliti. Reliabilitas inter koder menuntut lebih dari satu koder agar dapat menghasilkan data yang konsisten (Fleiss, Levin, & Paik, 2003: 55). Teknik pengujian ini bisa dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan seorang ahli atau dosen, kemudian bersama menganalisis data dan membandingkan hasilnya apakah data tersebut menunjukkan hasil yang konsisten atau tidak. Jika data menunjukkan konsisten maka data tersebut dinyatakan kredibel.